

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini ingin mengungkap secara komprehensif mengenai penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di TK Arrowidah.

Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2012, hlm. 60) suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sugiyono (2008, hlm. 1) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu objek yang alami.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri seperti yang diungkapkan oleh Creswell, Guba dan Lincoln (dalam Herdiansyah, 2013, hlm. 16) yaitu:

- a. Konteks dan setting alamiah (*naturalistic*).
- b. Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena.
- c. Keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.
- d. Teknik pengumpulan data yang khas kualitatif, tanpa adanya perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel.
- e. Adanya penggalan nilai (*values*) yang terkandung dari suatu perilaku.

Nur Inayah, 2015

**BEST PRACTICE PENYELENGGARAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH(UKS) DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Penelitian bersifat fleksibel atau mengikuti perkembangan proses penelitian.
- g. Tingkat akurasi data dipengaruhi oleh hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dengan mempertahankan keutuhan subjek penelitian sebagai satu kesatuan yakni *Best Practice* Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Taman Kanak-kanak meliputi perencanaan UKS, pelaksanaan UKS dan evaluasi UKS di TK Arrowidah.

Studi kasus menurut Sukmadinata (2012, hlm. 64) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem baik berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

Metode penelitian studi kasus dipilih karena rumusan masalah penelitian ingin mengungkap tentang perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi Usaha Kesehatan Sekolah di TK Arrowidah. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu yakni TK Arrowidah.

Penelitian ini dilakukan secara alamiah di lokasi penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus sebagaimana eksperimen atau tes. Penelitian ini akan lebih menggali informasi dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sehingga diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran utuh dari penyelenggaraan UKS yang baik di Taman Kanak-kanak.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari orang dan benda, sedangkan jenis data dibagi atas data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari

data-data yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga Sekolah berkenaan penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sedangkan data sekunder adalah data yang dapat memperkuat analisis data berupa dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen administrasi kegiatan, dokumentasi kegiatan, buku dan artikel.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

### a. Wawancara

Wawancara menurut Herdiansyah (2013, hlm. 31) adalah proses interaksi dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara atas dasar ketersediaan, kepercayaan dan dalam setting alamiah dengan arah pembicaraan mengacu pada tujuan tertentu.

Wawancara dilakukan dengan cara berdialog dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur sehingga dibutuhkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dapat dilihat di lampiran nomor 4 Pedoman Wawancara, sedangkan hasil wawancara dapat dilihat di lampiran nomor 5 Transkrip wawancara. Data yang ditanyakan dalam wawancara berkaitan dengan penyelenggaraan UKS di TK Arrowidah secara keseluruhan yakni tentang perencanaan UKS, penyelenggaraan UKS dan evaluasi UKS. Berikut adalah informan wawancara dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Informan Wawancara**

Informan Wawancara	Jumlah	Data
Kepala Sekolah TK Arrowidah 1. Ela Nurlaela, S.Pd.	1 orang	1. Perencanaan UKS 2. Penyelenggaraan UKS 3. Evaluasi UKS
Guru-Guru TK Arrowidah 1. Iim Sopiha, S.Pd. 2. Rini Wulansari, S.Pd. AUD 3. Teti Ruhyati, S.Pd. AUD 4. N. Ela Nurlaela, S.Pd. I	4 orang	a. Perencanaan UKS b. Penyelenggaraan UKS c. Evaluasi UKS

Nur Inayah, 2015

*BEST PRACTICE PENYELENGGARAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH(UKS) DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjaga Sekolah 1. Yenti Syarifah	1 orang	Penyelenggaraan UKS
Jumlah	6 orang	

### b. Observasi

Observasi menurut Cresswell (dalam Herdiansyah, 2013 hlm. 130) adalah sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di TK Arrowidah yakni kebersihan, kesehatan, dan keamanan lingkungan fisik sekolah, perilaku hidup bersih dan sehat siswa, kepala sekolah, guru, proses pendidikan kesehatan, serta ketersediaan media dan alat peraga UKS, dengan cara daftar *checklist*.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 329) merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Agar mendapatkan data serta penafsiran yang valid dibutuhkan data sekunder yakni dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa program UKS yang berbentuk rencana atau laporan tertulis, ataupun dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Arrowidah yang beralamat di Jalan Nanjung No 103 Kelurahan Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

## **2. Subjek Penelitian**

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 101-102) bahwa sampel purposif adalah memfokuskan informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang mendalam. Sampel tersebut dipilih karena kaya informasi tentang fenomena yang ingin diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas *purposive sampling* adalah penentuan sampel dalam pengambilan data berdasarkan pertimbangan seperti kaya akan informasi mengenai suatu fenomena yang ingin diteliti.

TK Arrowidah merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak yang konsisten menyelenggarakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sejak tahun 1996 hingga saat ini dan meraih prestasi yakni masuk dalam kategori A untuk pendidikan lingkungan hidup dan menjadi sekolah binaan LPMP Jawa Barat. Oleh karena itu, peneliti menetapkan TK Arrowidah Kabupaten Bandung sebagai subjek dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang akan terlibat adalah seluruh pihak di TK Arrowidah yakni Kepala TK Arrowidah, Guru, Penjaga Sekolah, dan siswa-siswi.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk memilih dan merumuskan masalah serta menentukan judul dan lokasi penelitian. Berikut ini adalah tahap persiapan yang dilakukan untuk penelitian:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- b. Merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian.

Nur Inayah, 2015

**BEST PRACTICE PENYELENGGARAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH(UKS) DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang ditandatangani Ketua Departemen PGPAUD.
- f. Mengajukan surat permohonan izin yang ditandatangani Ketua Departemen PGPAUD untuk mengadakan penelitian ke lembaga pendidikan yang dituju.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

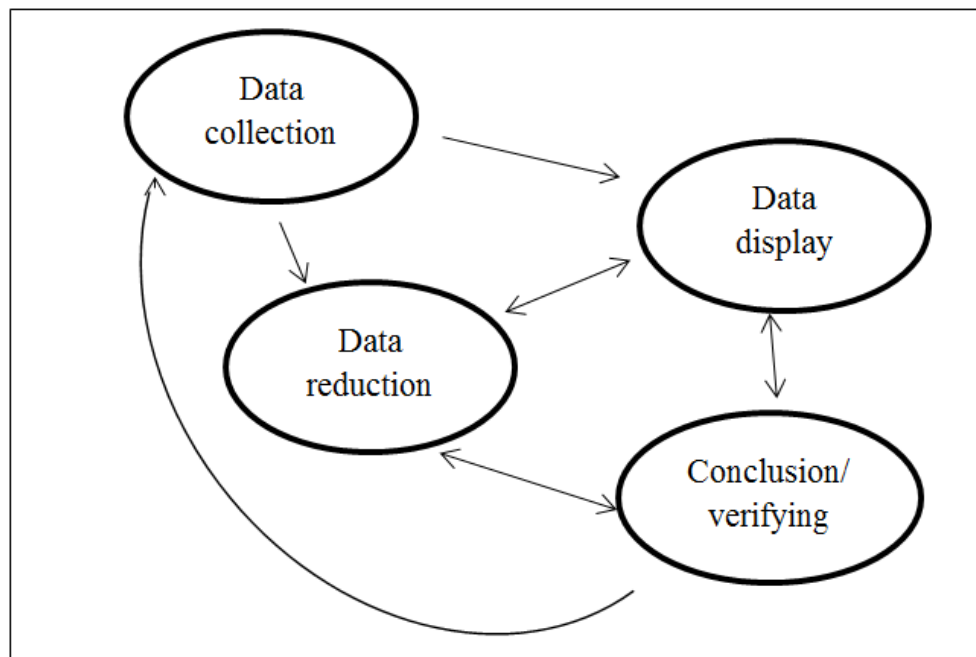
Setelah tahap persiapan selesai dilakukan, selanjutnya tahap pelaksanaan dimana peneliti turun ke lapangan untuk mengambil data. Berikut tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Menghubungi Kepala TK Arrowidah untuk membuat janji guna mengadakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait masalah yang akan diteliti.
- b. Pengumpulan data dilakukan di TK Arrowidah selama dua minggu atau hingga data yang dikumpulkan jenuh.
- c. Melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Kepala TK, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Arrowdiah.
- d. Kemudian melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan hasil wawancara dan observasi.
- e. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian dibuka dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.
- f. Data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan, diverifikasi dan dibuat kesimpulan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011, hlm. 334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.



**Gambar 3.1**  
**Komponen Analisis Data**  
 (Sugiyono, 2011, hlm. 335)

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Seiring pengumpulan data terus dilakukan, data akan semakin banyak dan kompleks, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan perencanaan UKS, pelaksanaan UKS dan evaluasi UKS di TK Arrowidah. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk tahap analisis selanjutnya.

Sugiyono (2011, hlm. 336) menjelaskan proses reduksi data sebagai berikut:

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Catatan lapangan dapat diilustrasikan menjadi huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang belum bisa difahami, dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, kemudian data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011, hlm. 339) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan uraian-uraian data hasil penelitian mengenai pelaksanaan UKS di TK Arrowidah secara jelas dan terperinci. Selain berupa teks naratif, penyajian data juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan diagram bila diperlukan.

## 3. Conclusion/Verification

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berubah seiring berjalannya proses penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011 hlm.343)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek atau sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011 hlm.343).

## F. Uji Validitas Data Penelitian

Pengujian keabsahan data hasil penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011, hlm. 365) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.



### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar terdapat hubungan yang akrab antara peneliti dengan narasumber sehingga data yang diberikan akan semakin jelas dan semakin terbuka. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang sudah diperoleh, jika data yang diperoleh telah dicek kembali kebenarannya ke lapangan, maka data dianggap sudah kredibel (Sugiyono, 2011, hlm. 367).

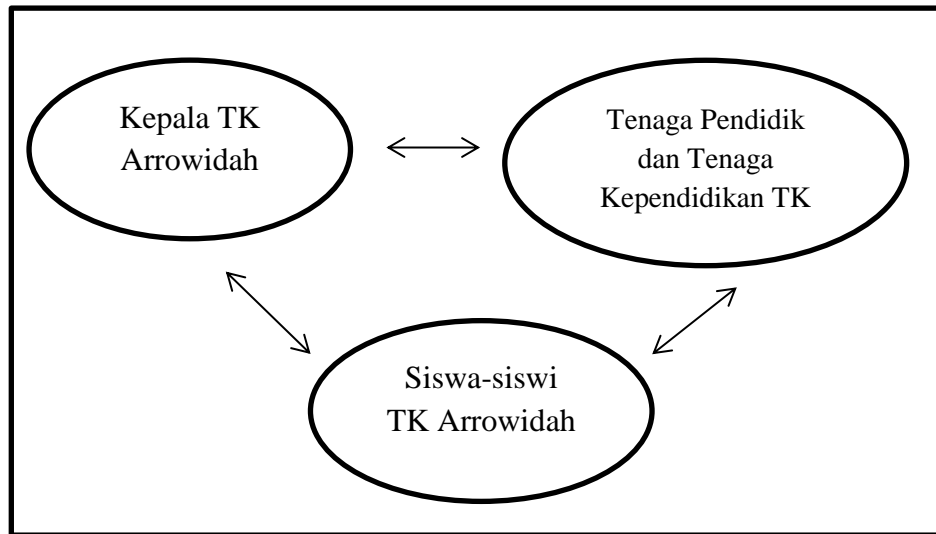
### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan demikian, dapat diperoleh deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2011, hlm. 368).

### **3. Triangulasi**

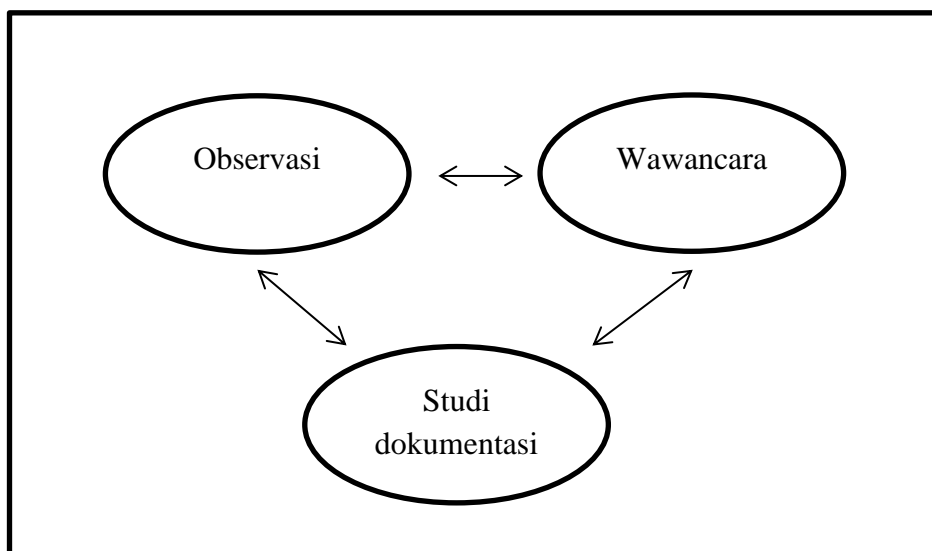
Triangulasi menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 369) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana data yang sama dan yang berbeda.



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber**  
**Sumber: Diolah oleh peneliti 2015**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang sudah diambil dengan dengan cara wawancara kemudian dicek dengan cara observasi dan studi dokumentasi.



**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Teknik**

### **Sumber: Diolah oleh peneliti 2015**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data dalam waktu yang berbeda, jika masih ada perbedaan maka akan dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.

#### **4. Analisis kasus negatif**

Analisis kasus negatif dilakukan bila ada data yang bertentangan sehingga harus dilakukan pengecekan ulang sampai kasus negatif tersebut tidak ada (Sugiyono, 2011, hlm. 371).

#### **5. Menggunakan Bahan Referensi.**

Yaitu dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh adalah kredibel, seperti transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik lain (Sugiyono, 2011, hlm. 372).

#### **6. Mengadakan *Member Check***

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan hasil penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber (Sugiyono, 2011, hlm. 372).

### **G. Penjelasan Istilah**

#### **1. *Best Practice***

*Best Practice* merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas pengelolaan pendidikan yang dialami sekolah dan diakui oleh pihak-pihak terkait (siswa, guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, komite masyarakat, dinas, departemen, pemerintah)

#### **2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah.

Nur Inayah, 2015

**BEST PRACTICE PENYELENGGARAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH(UKS) DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu